

BLU UIN WALISONGO



LAPORAN DEWAN PENGAWAS

SEMESTER PERTAMA

2022

Laporan Dewan Pengawas UIN Walisongo menyajikan : Laporan Dewan pengawas berisi Reviu RSB dan RBA BLU, Reviu kinerja layanan dan keuangan, Tata kelola dan akuntabilitas, Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya, Rekomendasi

RINGKASAN EKSEKUTIF

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo (d/h IAIN Walisongo) menjadi Badan Layanan Umum (BLU) sejak tahun 2009. Dengan status BLU, UIN Walisongo memiliki fleksibel, antara lain (1) dapat menggunakan langsung dana pendapatan dari masyarakat tanpa disetorkan terlebih dahulu ke Kas Negara, (2) dapat melakukan pinjaman kepada pihak lain, serta (3) dapat melakukan investasi jangka panjang atas persetujuan Menteri Keuangan, yang semuanya dilakukan dalam upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Fleksibilitas pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh BLU UIN Walisongo, membutuhkan sebuah mekanisme pengawasan yang baik. Peraturan perundangan mengamanatkan setiap BLU wajib memiliki Dewan Pengawas. Dewan Pengawas merupakan kepanjangan tangan dari Kementerian untuk melakukan fungsi pengawasan pada unit yang dimiliki.

Dewan Pengawas UIN Walisongo telah dibentuk pada tahun 2016 melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 439/2016 dan mulai aktif melaksanakan tugas awal tahun 2017 dan berakhir per Juli 2021. Selama proses pengusulan perpanjangan, Pelaksana tugas Dewas Pengawas dilaksanakan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama vide Surat No. B-2533/B.III.2/KU.00/12/2021 tanggal 10 Desember 2021. Dewan pengawas definitif untuk periode 2022-2027 sesuai dengan PMA No. 490 tahun 2022 tentang Dewan Pengawas pada Universitas Islam Negeri Walisongo periode 2022-2027. Laporan Dewan pengawas berisi Reviu RSB dan RBA BLU, Reviu kinerja layanan dan keuangan, Tata kelola dan akuntabilitas, Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya, Rekomendasi.

Demikian Laporan Dewan Pengawas semester tahun 2022 disajikan, dengan harapan dapat memberikan gambaran pengawasan untuk perbaikan pengelolaan BLU UIN Walisongo.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 09 Agustus 2022

Ketua Dewan Pengawas



Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
A. Reviu RSB dan RBA BLU.....	3
B. Reviu kinerja layanan dan keuangan.....	5
C. Tata kelola dan akuntabilitas	8
D. Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya.....	9
E. Rekomendasi	10

Lampiran

Lampiran 1. Dokumentasi

Lampiran 2. Undangan dan daftar hadir Rapat Rutin

A. Reviu RSB dan RBA

Dewan pengawas mengapresiasi pelaksanaan RBA sampai dengan pertengahan tahun 2022, dan kami juga mengapresiasi bahwa reputasi dan kinerja BLU UIN Walisongo selama ini telah menelurkan banyak prestasi sehingga mampu mendapat reputasi yang baik bagi dunia Pendidikan di Indonesia. Terkait Review RSB dan RBA tahun 2022, dapat disampaikan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Belum ada SK tim penyusun RSB UIN Walisongo Semarang.
- b. Belum ada SK tim pengelola BLU UIN Walisongo Semarang sejak tahun 2021;
- c. SOP penyusunan RSB dan RBA masih menggunakan SOP No Un.10.0/B.1-K2/004 tertanggal 3 Mei 2017 dan belum dilakukan penyesuaian atas SOP tersebut.
- d. Terdapat perbedaan tarif tes TOEFL/IMKA yang diterapkan pada mahasiswa per 1 Januari 2021 sampai 4 Oktober 2021
- e. Dalam RBA, terdapat ketidaksesuaian penggunaan akun seperti belanja modal (akun 53) namun tidak memenuhi nilai kapitalisasi per unit. Demikian pula sebaliknya terdapat belanja barang (akun 52) yang memenuhi nilai kapitalisasi per unit.
- f. Dalam RBA, sub sub akun belum merinci keterangan akun sehingga sulit untuk dilakukan analisa.
- g. Dokumen laporan evaluasi RBA oleh SPI belum dibuat.
- h. Dokumen laporan evaluasi berkala atas pelaksanaan RSB oleh SPI belum dibuat.
- i. Terkait Tantangan Pengembangan UIN Walisongo:
 - 1) program prioritas menuju *word class university* perlu dilaksanakan dengan baik memperhatikan syarat dan ketentuan dari Lembaga pemeringkat. Lembaga pemeringkat dunia antara lain tidak terbatas pada *Times Higher Education Supplement* (THES), *Webometrics*, *Shanghai Jiao Tong University* (SJTU), dan *Quacquarelli Symonds* (QS). Sebagai contoh, QS memberi ketentuan skor yaitu *academic reputation* (40%), *employer reputation* (10%), *faculty student ratio* (20%), *citation per faculty* (20%), *international students ratio* (5%) dan *International Faculty Ratio* (5%). Oleh sebab itu, untuk mempermudah pelaksanaannya, dapat dikaji apakah kriteria/indikator *word class* yang digunakan BLU sudah berkesesuaian dengan pemeringkat dunia.
 - 2) PNBPN merupakan kegiatan yang seringkali kurang diprioritaskan padahal monetisasi aset di pemerintah pusat sedang mendapatkan perhatian guna penyehatan APBN. Dengan adanya PNBPN, diharapkan terdapat alternatif lain untuk membantu mengurangi beban DIPA Satker. Terkait hal tersebut, UIN Walisongo dapat melakukan. Terkait hal tersebut, UIN Walisongo untuk:
 - a) Mengkaji standar kebutuhan pelayanan dan mengimpelentasi hasil kajian tersebut guna penghematan ruangan. Ruangan yang tidak digunakan dapat dilakukan pemanfaatan aset seperti sewa dan kemitraan lainnya guna mendapatkan PNBPN. Kemenkeu saat ini memiliki konsep penghematan ruangan dengan mengimplementasi ABW, *co-location* serta *high and best use* utilisasi aset.
 - b) Meneliti seluruh Aset Tetap pada UIN Walisongo yang dapat diutilisasi/optimalisasi menjadi PNBPN. Terkait ini, kami siap memberi bantuan untuk menggali potensi PNBPN dari asset tersebut.
 - c) Mengkaji aspek administrasi, hukum dan manajerial terkait potensi atas monetisasi aset dari berbagai opsi. Saat ini, pemerintah menggalakkan adanya alternatif-alternatif PNBPN untuk meningkatkan pendapatan negara.

Dengan adanya PPK BLU, diharapkan Satker dapat memonetisasi aset seperti pemanfaatan platform digital, PNBP dari penelitian atau Hak Kekayaan Intelektual, dan lain-lain.

- d) Membentuk tim mengakses pendanaan Bapenas pembangunan Mahad
 - e) Membentuk TIM pendirian prodi prodi kesehatan
- 3) Beberapa program studi sebagai berikut, akan berakhir pada 2022. Untuk itu, satker agar berkoordinasi dalam mendapatkan akreditasi terbaru dan mengupayakan agar akreditasi B dapat menjadi A, dan mempertahankan program studi yang telah mendapatkan akreditasi A. Berikut contoh daftar jurusan yang akan segera berakhir masa akreditasinya sehingga perlu dipertahankan atau diperbaiki yaitu:

No	Jurusan	Program	Akreditasi
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	A
2	Ekonomi Syari'ah	S2	B
3	Akuntansi Syari'ah	S1	B
4	Ilmu Politik	S1	B
5	Sosiologi	S1	B
6	Manajemen Pendidikan Islam	S2	A
7	Pendidikan Agama Islam	S2	A
8	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	A
9	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	S2	B
10	Perbankan Syariah	S1	B

- j. Pada terkait capaian, dapat disampaikan:
 - 1) Salah satu concern BLU adalah mengupayakan adanya CSR agar sejalan dengan tujuan pembentukan BLU dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kami berharap agar BLU dapat memberikan beasiswa yang seluas-luasnya kepada para mahasiswa yang membutuhkan/berprestasi.
 - 2) Terkait penelitian, publikasi, dan pengabdian, yang masuk jurnal dunia/copus dan publikasi di tingkat Indonesia/sinta perlu ditingkat. Untuk itu, jika belum ada program publikasi penelitian dari mahasiswa, BLU dapat mengupayakan publikasi tersebut dan peran dosen dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas jurnal penelitian. Sehingga, jumlah penelitian yang masuk dalam kedua media publikasi tersebut dapat meningkat.
- k. Pada paparan program strategis, terkait dapat disampaikan:
 - 1) Guna mendukung *international research*, Satker dapat berkoordinasi dengan LPDP dan Lembaga beasiswa penelitian lainnya untuk mendapatkan bantuan pendanaan. Informasi ini perlu diampilifikasi secara menyeluruh agar para dosen, pendidik, mahasiswa dan stakeholders lainnya dapat berpartisipasi untuk penelitian.
 - 2) Kami sangat mendukung adanya konsep kampus hijau (*green campus*) UIN Semarang. Terkait hal tersebut, Satker dapat berkoordinasi lebih lanjut ke pihak-pihak terkait peluang untuk mendapatkan bantuan. Sebagaimana diketahui bersama, terdapat organisasi *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) yang didirikan di Cancun, Meksiko tahun 2010. Secara resmi GCF mulai beroperasi pada 2015 dan berkantor pusat di Songdo, Korea Selatan. GCF mendanai sejumlah area yang diharapkan dapat membawa dampak strategis mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Kementerian Keuangan melalui BKF intens berkoordinasi dengan Lembaga tersebut.

- i. Terkait Capaian BLU, dapat disampaikan telah dilaksanakan rapat pada tanggal 19 Mei 2022 pembahasan Liga BLU yang diselenggarakan oleh Kanwil DJPB Jawa Tengah terkait kriteria pemilihan juara liga BLU. Kriterianya lebih fokus pada jumlah realisasi anggaran baik pendapatan maupun belanja yang dihitung melalui dashboard dari aplikasi yang dikembangkan oleh Kanwil DJPB. Terkait hal tersebut:
- 1) Agar BLU dapat berkoordinasi dengan kanwil DJPB Jateng terkait money aplikasi dimaksud untuk mendapatkan informasi penyerapan anggaran serta user dan passwordnya.
 - 2) Melakukan perencanaan anggaran dengan menitikberatkan penyerapan yang lebih besar pada TW III dan TW IV non Desember.
 - 3) Hal ini untuk capaian terbaik atas pelaksanaan liga BLU/BLU Awards tersebut. Kami siap mendukung segala sesuatunya untuk capaian dimaksud yang berhubungan dengan tugas dan fungsi kami selaku Dewas BLU.
- m. Pada optimalisasi pendapatan BLU, mohon diperhatikan bahwa Dosen dan para pekerja UIN Walisongo agar diberikan akses untuk mendapatkan perumahan. Jika memungkinkan, program ini dapat ditingkatkan. Informasi terkait adanya perumahan, dimohon agar Satker melakukan amplifikasi seluas-luasnya. Namun, kami juga berharap agar program perumahan ini berjalan dengan tertib secara fisik, hukum dan administrasi.

B. Reviu kinerja keuangan dan layanan

Kinerja keuangan semester pertama 2022 BLU UIN Walisongo sbb :

Tabel 1. Kinerja Keuangan Semester I 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Capaian Semester I 2022
			Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Aspek Keuangan				
	1. Persentase Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	%	34%	63%	31%
	2. Realisasi PNBPN BLU	Rp.	52.506.825.000	150.019.500.000	69.935.204.488
	3. Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari Kerjasama (Optimalisasi Aset)	Rp.	1.755.839.750	5.016.685.000	4.749.191.438
	a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar)	Rp	893.165.000	2.551.900.000	2.738.468.236
	b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama	Rp	862.674.750	2.464.785.000	2.010.732.202
	4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	130%	155%	220%

Reviu atas kinerja keuangan

Persentase Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional yang diukur dari Realisasi pendapatan dibagi dengan jumlah pagu belanja pegawai dan belanja barang tercapai 31% dari target 34%. Pencapaian ini terpengaruh oleh kondisi dari jumlah pagu keseluruhan dialokasikan untuk belanja modal sebesar Rp. 35.377.165.000.

Realisasi PNBPN BLU tercapai Rp, 69.935.204.488 dari target Rp.52.506.825.000. Realisasi PNBPN BLU diukur dari total penerimaan pendapatan Semester I (Bulan Januari s/d Juni 2022) yang sebagian besar dari pendapatan UKT. Argumentasi pencapaian ini adalah Sarana dan Prasarana Kampus belum memadai untuk kegiatan KSO.

Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari Kerjasama (Optimalisasi Aset) tercapai 4.749.191.438 dari target Rp. 1.755.839.750. Adanya revisi tarif yang disesuaikan dengan harga pasar. Foodcourt yang telah dibangun belum difungsikan berfungsi karena adanya pandemi covid-19. Perkuliahan masih dilaksanakan secara daring yang mengakibatkan penerimaan unit bisnis menurun dan tidak ada pendapatan dari Mahad. Optimalisasi yang dilakukan BLU : 1). Merintis jalinan kerjasama dengan pihak lain; 2). Memaksimalkan idle cash perbankan.

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tercapai 220% dari target 130%. Belum optimalnya Sistem Layanan webservices untuk transfer data dari satker BLU ke Kementerian Keuangan.

Sedangkan kinerja layanan semester pertama 2022 BLU UIN Walisongo sbb :

Tabel 2. Kinerja Layanan Semester I 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Capaian Semester I 2022
			Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B.	Aspek Layanan				
	1. Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	28%	55%	0%
	2. Persentase S3, S2, S1 dan program diploma di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	17%	34%	12%
	3. Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	30%	60%	46%

4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	20%	81%	51%
5.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional atau internasional, atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Jumlah	110	219	129
6.	Persentase program studi S3, S2, S1 dan D4/ D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50%	100%	100%
7.	Nilai skor rata-rata akreditasi program studi	Nilai Skor	338	338	345

Reviu atas kinerja layanan

Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswastan tercapai 0 % dari target 28 %. Hal ini terjadi karena *Tracer study* dilakukan pada semester dua.

Persentase S3, S2, S1 dan program diploma di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional tercapai 12 % dari target 17 %. Mahasiswa melakukan kegiatan KKL, PPL, KKN, dan kegiatan lain. Namun, pada beberapa fakultas kegiatan tersebut baru berjalan pada semester dua.

Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir tercapai 46 % dari target 30 %. Pada tahun 2022 ada dosen yang mengajar diluar kampus. Setelah adanya KPI baru ada pendataan Kembali tentang dosen yang mengajar di PT lain.

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tercapai 51 % dari target 20 %. Faktor pendorong adanya program 5.000 Doktor yang dicanangkan oleh Dirjen Pendis sehingga menambah semangat dosen untuk melanjutkan studi S.3. Tuntutan Universitas untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Selain faktor pendorong ada juga faktor penghambat yaitu ada beberapa dosen yang melanjutkan studi S3 tidak segera menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Program sertifikasi dosen yg dibawah kementerian agama tidak berjalan sesuai target, jadwal mundur, karena pandemi.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional atau internasional, atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai 129 dari target 110. Tercapainya luaran ini karena dukungan alokasi anggaran untuk penelitian dosen.

Persentase program studi S3, S2, S1 dan D4/ D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tercapai 100% dari target 50 %. Seluruh prodi telah melakukan Kerjasama dengan mitra dalam rangka peningkatan mutu dan percepatan akreditasi program studi.

Nilai skor rata-rata akreditasi program studi tercapai 345 dari target 338 . Pencapaian skor akreditasi prodi mencapai target dengan adanya pendampingan intensif prodi-prodi yang melakukan perpanjangan akreditasi sehingga beberapa prodi naik peringkat dan skor akreditasinya.

C. Tata kelola dan akuntabilitas

BLU UIN Walisongo secara umum telah memiliki tata kelola yang baik dengan berbagai inovasi seperti tata kelola keuangan berbasis IT dan adanya audit internal yang memadai. Bidang akuntabilitas juga telah dilaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari hasil audit Kantor Akuntan Publik yang memberi pendapat WTP terhadap laporan keuangan BLU UIN Walisongo. Namun demikian beberapa temuan pemeriksaan irjen dan BPK perlu ditindak lanjuti sbb:

Pendapatan

1. Terdapat pendapatan yang belum disetorkan dan belum ada surat Perjanjian Kerjasamanya
 2. Terdapat selisih pendapatan pada laporan pendapatan Bendahara Penerimaan dengan laporan pendapatan pusat pengembangan bisnis
 3. Pendapatan dari jasa layanan non pendidikan masih dibawah target
 4. Terdapat perbedaan jumlah pendapatan setiap bulannya (tahun 2021) antara pengelola (diinput berdasarkan slip bukti setor) dengan data bendahara penerimaan UIN Walisongo
 5. Penentuan tarif sewa ruko, sewa ruang kantin, sewa lahan tidak melibatkan pihak penilai independen
 6. Terdapat kelebihan bayar atau kurang bayar TOEFL dan IMKA. Kurang bayar Rp5.950.000,00 dan 1.450.000,00. kelebihan bayar Rp78.300.000,00
 7. Terdapat 14 mahasiswa yang belum dikembalikan keringanan UKT nya sebesar Rp5.308.650,00
 8. Penerimaan Mahasiswa Baru Prodi IPA dan IPC belum diatur dalam PMK atau SBMK
 9. Terdapat piutang dari jasa layanan non pendidikan sebesar Rp72.150.000,0 (Ma'had Al Jamiah dan Piutang Pusat Bisnis)
 10. Masih terdapat kelemahan dalam optimalisasi kas
 11. Penerimaan terkait jasa pendidikan lainnya sebesar Rp38jt tidak dirinci
 12. SOP Penerimaan BLU bidang Jasa Non Pendidikan sudah dibuat namun belum dirinci serta belum diperbaharui
 13. Terdapat pemecahan paket pekerjaan berupa barang/item yang sama
 14. Belum membuat SBMK
- ##### Belanja
1. Terdapat beberapa kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal dalam mengawal pelaporan dan pencatatan dari pendapatan BLU diantaranya Kurang maksimalnya pelaksanaan audit internal yang telah dilakukan oleh SPI
 2. Terdapat pemberian paket data kepada mahasiswa sebanyak 11.298 mahasiwa sebagai salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa dan ditetapkan dalam Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 1941/Un.10.0/R/PP.00.9/8/2020 Tentang Penetapan Penerima Bantuan Paket Data Bagi Mahasiswa

Untuk Pelaksanaan Perkuliahan Dalam Jaringan (Daring) Sebagai Dampak Bencana Wabah Covid-19 Pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Pemberian paket data mahasiswa tersebut belum dapat menjangkau seluruh mahasiswa yang melakukan perkuliahan secara daring.

3. Belum ada kebijakan secara tertulis terkait perhitungan prosentase antara pendapatan yang diterima oleh masing-masing fakultas dengan kontribusi pendapatan yang diterima oleh fakultas.

D. Tindak lanjut atas hasil pengawasan sebelumnya

Beberapa tindak lanjut atas pengawasan sebelumnya a.l :

No	Pengawasan sebelumnya	Tindak lanjut	Progres
1	Perlunya Sistem Pengendalian Internal terkait penyusunan RSB dan RBA dan dilaksanakan oleh unit Satuan Pengendalian Internal (SPI).	Tahap pembahasan	Proses
1	Implementasi kurikulum merdeka belajar diluar PT (Pertukaran Pelajar, Magang / Praktik Kerja, Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan, Penelitian / Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi / Proyek Independen, Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik) perlu infrastruktur yang memadai termasuk kerjasama dengan mitra yang relevan.	Penyusunan pedoman MBKM	Proses
2	Peningkatan tata kelola jurnal menuju scopus	Dukungan pendanaan dan SDM	Sudah ada jurnal yang terindeks scopus
3	Pembangunan ma'had sebesar Rp.50.074.900.000,00 ditahun	Sudah beroperasi	Selesai
4	Aset tetap (tanah) hasil pengadaan tahun 2010 dan 2012 belum memiliki legalitas sertifikat sebagai aset negara. BLU UIN Walisongo mohon melakukan komunikasi intensif atas pengalihan sertifikasi BMN ke KPKLN dan BPN Kota Semarang.	Selesai	Selesai
5	Pencapaian kinerja bisnis belum menggembirakan	Penataan pasca pandemi	Proses
6	Perlunya persiapan pengembangan kampus 1 setelah rektorat pindah menempati gedung baru. Kerjasama pengelolaan aset perlu dilakukan untuk mendukung pengembangan akademik.	Penjajakan pengembangan pasca sarjana dan sekolah kesehatan	Proses
7	Menyusun dan memperbarui Standar Operasional Prosedur (SOP) penyusunan RSB dan RBA.	Tahap pembahasan	Proses
8	BLU UIN Walisongo diharapkan segera : a) Menyusun kebijakan investasi jangka pendek yang ditetapkan oleh Pemimpin BLU. Kebijakan investasi jangka pendek paling sedikit memuat: 1) Batas maksimum proporsi kas BLU yang dapat ditempatkan pada satu pihak; 2) Sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi jangka pendek; dan 3) Pembatasan wewenang transaksi investasi jangka pendek untuk setiap level manajemen dan pertanggungjawabannya. b) Menyusun rencana investasi jangka pendek tahunan yang ditetapkan oleh Pemimpin BLU. Rencana investasi jangka pendek tahunan sebagaimana dimaksud paling sedikit memuat: 1) Data histori saldo kas; 2) Proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas BLU; dan 3) Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan, termasuk tolok ukur hasil investasi (<i>yield's benchmark</i>) dengan rata-rata	Tahap pembahasan	Proses

No	Pengawasan sebelumnya	Tindak lanjut	Progres
	bunga/imbal hasil deposito <i>over the counter</i> bank badan usaha milik negara. c) Menyusun dan menetapkan standar operasional prosedur dalam rangka pengelolaan kas.		
9	Tentang Piutang, BLU UIN Walisongo diharapkan segera : a) Menetapkan pedoman pengelolaan Piutang BLU yang disetujui Menteri/Pimpinan Lembaga yang bersangkutan. Pedoman pengelolaan Piutang BLU paling sedikit mencakup: 1) Prosedur dan persyaratan pemberian piutang; 2) Penatausahaan dan akuntansi piutang; 3) Tata cara penagihan piutang; dan 4) Pelaporan piutang. 5) Penghapusan Piutang b) Pedoman pencatatan atas penghapusan secara bersyarat terhadap Piutang BLU dimasukkan kedalam pedoman penatausahaan dan akuntansi BLU.	Tahap pembahasan	Proses
10	Tentang utang-pembiayaan-investasi jangka panjang, BLU UIN Walisongo diharapkan segera : a) Menetapkan pedoman pengelolaan utang-pembiayaan-investasi jangka panjang BLU	Tahap pembahasan	Proses
11	Tentang KSO dan/atau KSM, BLU UIN Walisongo diharapkan segera : a) Menyusun rencana KSO dan/atau KSM yang menjelaskan secara ringkas tentang maksud dan tujuan, bentuk, dan hasil analisis dan evaluasi dari aspek teknis, aspek keuangan, dan aspek hukum. b) Rencana KSO dan/ atau KSM dicantumkan dalam RBA.	Tahap pembahasan	Proses
12	Perlunya pengembangan jejaring untuk rekrutmen dan atau studi lanjut alumni.	Tahap pembahasan	Proses
13	Perlunya peningkatan manajemen <i>tracer study</i> .	Tahap pembahasan	Proses
14	Kerjasama telah banyak dilakukan, namun demikian tindak lanjut dari kerjasama belum terlaksana dengan maksimal.	Tahap pembahasan	Proses

E. Rekomendasi

Berdasarkan reuiu diatas terhadap RBA dan realisasi kinerja keuangan dan layanan direkomendasikan kepada pengelola BLU sebagai berikut :

1. Program prioritas menuju *word class university* perlu dilaksanakan dengan baik memperhatikan syarat dan ketentuan dari Lembaga pemeringkat Oleh sebab itu, untuk mempermudah pelaksanaannya,dapat dikaji apakah kriteria/indikator *word class* yang digunakan BLU sudah berkesesuaian dengan pemeringkat dunia.
2. Terkait optimalisasi aset, UIN Walisongo dapat melakukan. Terkait hal tersebut, UIN Walisongo untuk:
 - a) Mengkaji standar kebutuhan pelayanan dan mengimpelentasi hasil kajian tersebut guna penghematan ruangan. Ruangan yang tidak digunakan dapat dilakukan pemanfaatan aset seperti sewa dan kemitraan lainnya guna mendapatkan PNBP. Kemenkeu saat ini memiliki konsep penghematan ruangan dengan mengimplementasi ABW, *co-location* serta *high and best use* utilisasi aset.
 - b) Meneliti seluruh Aset Tetap pada UIN Walisongo yang dapat diutilisasi/optimalisasi menjadi PNBP. Terkait ini, kami siap memberi bantuan untuk menggali potensi PNBP dari asset tersebut.
 - c) Mengkaji aspek administrasi, hukum dan manajerial terkait potensi atas monetisasi aset dari berbagai opsi. Saat ini, pemerintah menggalakkan

adanya alternatif-alternatif PNBP untuk meningkatkan pendapatan negara. Dengan adanya PPK BLU, diharapkan Satker dapat memonetisasi aset seperti pemanfaatan platform digital, PNBP dari penelitian atau Hak Kekayaan Intelektual, dan lain-lain.

- d) Untuk optimalisasi idle cash perlu dicarikan alternatif selain investasi pada deposito, misal penempatan pada sukuk yang memberikan bagi hasil lebih besar serta memiliki risiko yang rendah.
3. Beberapa program studi akan berakhir pada 2022. Untuk itu, satker agar berkoordinasi dalam mendapatkan akreditasi terbaru dan mengupayakan agar prodi prodi dengan akreditasi B dapat menjadi A
4. Kami berharap agar BLU dapat memberikan beasiswa yang seluas-luasnya kepada para mahasiswa yang membutuhkan/berprestasi.
5. Terkait penelitian, publikasi, dan pengabdian, yang masuk jurnal dunia/copus dan publikasi di tingkat Indonesia/sinta perlu ditingkatkan. Untuk itu, jika belum ada program publikasi penelitian dari mahasiswa, BLU dapat mengupayakan publikasi tersebut dan peran dosen dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas jurnal penelitian. Sehingga, jumlah penelitian yang masuk dalam kedua media publikasi tersebut dapat meningkat.
6. Guna mendukung *international research*, Satker dapat berkoordinasi dengan LPDP dan Lembaga beasiswa penelitian lainnya untuk mendapatkan bantuan pendanaan. Informasi ini perlu diampilifikasi secara menyeluruh agar para dosen, pendidik, mahasiswa dan stakeholders lainnya dapat berpartisipasi untuk penelitian.
7. Konsep kampus hijau (*green campus*) UIN Semarang. Terkait hal tersebut, Satker dapat berkoordinasi lebih lanjut ke pihak-pihak terkait peluang untuk mendapatkan bantuan. Sebagaimana diketahui bersama, terdapat organisasi *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) yang didirikan di Cancun, Meksiko tahun 2010. Secara resmi GCF mulai beroperasi pada 2015 dan berkantor pusat di Songdo, Korea Selatan. GCF mendanai sejumlah area yang diharapkan dapat membawa dampak strategis mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Kementerian Keuangan melalui BKF intens berkoordinasi dengan Lembaga tersebut.
8. Terkait Capaian BLU, dapat disampaikan telah dilaksanakan rapat pada tanggal 19 Mei 2022 pembahasan Liga BLU yang diselenggarakan oleh Kanwil DJPB Jawa Tengah terkait kriteria pemilihan juara liga BLU. Kriterianya lebih focus pada jumlah realisasi anggaran baik pendapatan maupun belanja yang dihitung melalui dashboard dari aplikasi yang dikembangkan oleh Kanwil DJPB. Terkait hal tersebut:
 - a) Agar BLU dapat berkoordinasi dengan kanwil DJPB Jateng terkait monev aplikasi untuk mendapatkan informasi penyerapan anggaran serta user dan passwordnya.
 - b) Melakukan perencanaan anggaran dengan menitikberatkan penyerapan yang lebih besar pada TW III dan TW IV non Desember.
 - c) Hal ini untuk capaian terbaik atas pelaksanaan liga BLU/BLU Awards tersebut. Kami siap mendukung segala sesuatunya untuk capaian dimaksud yang berhubungan dengan tugas dan fungsi kami selaku Dewas BLU.
9. Pada optimalisasi pendapatan BLU, mohon diperhatikan bahwa Dosen dan para pekerja UIN Walisongo agar diberikan akses untuk mendapatkan perumahan. Jika

memungkinkan, program ini dapat ditingkatkan. Informasi terkait adanya perumahan, dimohon agar Satker melakukan amplifikasi seluas-luasnya. Namun, kami juga berharap agar program perumahan ini berjalan dengan tertib secara fisik, hukum dan administrasi.

10. Sedang ada gagasan membuka fakultas kedokteran, sudah kerja sama dengan kabupaten blora, terdapat aset tanah yang dihibahkan. Masalah: terdapat moratorium terhadap fakultas kedokteran. Alternatif tahap awal prodi non moratorium dapat didirikan seperti analis kesehatan, elektromedik (sudah ada fakultas psikologi dan kesehatan).
11. Belum ada sk tentang pengelola BLU. Mohon satker terus komunikasi dengan Kemenag dan PK BLU.
12. Rapat Dewas kedepan minimal 1 bulan 1 kali (digilir untuk pengawas) - fleksibel, bagi konsentrasi pengawasan : Kemenag: akademik; Kemenkeu: Tata Kelola dan optimalisasi asset dan keuangan; Profesional : pengembangan bisnis baru baik akademik maupun non akademik.
13. Pengelola BLU mohon menyelesaikan beberapa rekomendasi yang belum tuntas pada semester kedua tahun 2021.
14. Pengelola BLU mohon menyelesaikan beberapa temuan hasil audit Irjen dan BPKP yang belum tuntas pada semester kedua tahun 2022.

Lampiran1. Dokumentasi Dewan Pengawas dengan pimpinan BLU 27 Juli 2022





Lampiran 2. Undangan dan daftar hadir

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185 Telepon (024)7604564, (024)7624334 Faksimili (024)7601293, Website : www.walisongo.ac.id
SURAT TUGAS NOMOR : 1775/Un.10.0/R2/KP.05.01/07/2022	
Menimbang :	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai tidak tetap tanggal 3 Juli 2012
Dasar :	Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Kegiatan (DIPA) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-025.04.2.423611/2022 Tanggal 17 Nopember 2021.
MENUGASKAN	
Kepada :	<ol style="list-style-type: none">1. a. Nama : DR. H. ABDUL KHOLIQ, M.AG b. NIP : 19710915 199703 1 003 c. Golongan : Pembina Tk. I - IV/b d. Jabatan : Wakil Rektor Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan2. a. Nama : Drs. Teguh Sarwono, M.Si b. NIP : 19551214 198503 1 001 c. Golongan : Pembina Utama Madya - IV/d d. Jabatan : Kepala Biro AUPK3. a. Nama : RATNO AGRIYANTO, M.Si. b. NIP : 19800128 200801 1 010 c. Golongan : Pembina - IV/a d. Jabatan : Ketua Jurusan Akuntansi Syariah - S14. a. Nama : MUJIFATI, S.Pd.I., M.M. b. NIP : 19800518 200312 2 004 c. Golongan : Pembina - IV/a d. Jabatan : Perencana Ahli Muda5. a. Nama : LILIK AL AMAH, S.AG b. NIP : 19780424 200912 2 002 c. Golongan : Penata - III/c d. Jabatan : Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda6. a. Nama : MUH HABIBURROHMAN b. NIP : c. Golongan : Non PNS d. Jabatan : Pengemudi
Untuk :	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinasi dengan Dewan Pengawas di Kemertag RI dan Kementerian Keuangan RI di Jakarta selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 26 s.d 28 Juli 20222. Kegiatan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2022 dengan Kode Mata Anggaran 025.04.DK.2132.BGC.001.052.MA.526115.F3. Melaporkan hasil pelaksanaan perintah ini kepada Kepala Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang u.p Sekretaris Badan.
Demikian surat perintah ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.	
Semarang, 25 Juli 2022 An. Rektor, Wakil Rektor II,  DR. H. ABDUL KHOLIQ, M.AG NIP. 19710915 199703 1 003	



DAFTAR HADIR

RAPAT DEWAS DENGAN PENGELOLA

Hari/Tanggal :
Tempat :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Iman Taufiq	Rektor	1	
2	Fathema Djan R.	Devas BLU		2
3	Abdul Kholiq	WR. 2	3	
4	Teguh Sarwono	Isn. Panto ALPK		4
5	Ratna Agriyanto	sek. Dewas	5	
6	Munfa'ati	Perencanaan		6
7	Uluk Alamah	Kebudayaan	7	
8				
9				
10				

Ketua Dewan Pengawas
BLU UIN Walisongo

Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag